

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Hasil uji fertilitas menunjukkan bahwa pemberian dosis ekstrak daging biji karabenguk asal Bantul meningkatkan konsentrasi dan motilitas sperma serta menurunkan morfologi sperma abnormal mencit. Perubahan kualitas dan kuantitas sperma tertinggi terjadi pada pemberian dosis ekstrak daging biji karabenguk 250 mg/kg berat badan dengan peningkatan konsentrasi sperma sebesar ± 22 juta sperma, peningkatan motilitas sperma sebesar $\pm 18\%$ dan penurunan morfologi sperma abnormal sebesar $\pm 12\%$.
- Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa dosis yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan konsentrasi sperma adalah 100, 150, 200 dan 250 mg/kg berat badan.
- Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa semua dosis yang diberikan baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol positif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motilitas sperma.
- Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa dosis yang berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan morfologi sperma abnormal adalah 150, 200 dan 250 mg/kg berat badan.

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak daging biji karabenguk pada dosis yang lebih besar dari 250 mg/kg berat badan karena kemungkinan masih dapat terjadi peningkatan terhadap kualitas dan kuantitas sperma. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan komponen lain di dalam ekstrak daging biji karabenguk selain L-dopa yang berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas sperma.